

Manajemen Kerjasama Sekolah Dengan Dunia Usaha Dan Dunia Industri Dalam Meningkatkan Kompetensi Siswa di SMK N 2 Selong Lombok Timur

¹Hasan Basri, ²Muhammad Thohri, ³Abdul Malik

¹²³Manajemen Pendidikan Islam, Universitas Islam Negeri (UIN) Mataram

Article Info

Article history:

Accepted: 15 Januari 2023

Publish: 24 Januari 2023

Keywords:

Manajemen Kerjasama Sekolah,
Dunia Usaha dan Dunia Industri,
Kompetensi Siswa

ABSTRACT

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan tentang Manajemen Kerjasama Sekolah dengan Dudi dalam Meningkatkan Kompetensi Siswa di SMK N 2 Selong. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, sumberdata, Kepala Sekolah, guru, siswa, dan Dudi pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis data dilakukan Model Miles dan Hubernes terdiri dari data condetation, data display,dan conclusion drawing verification . Pengabsahan data penelitian menggunakan credibility, transferability, Depandibility

Article Info

Article history:

Accepted: 15 Januari 2023

Publish: 24 Januari 2023

Abstract

This study aims to describe the Management of School Collaboration with Dudi in Improving Student Competence at SMK N 2 Selong. This study uses a qualitative approach, data sources, principals, teachers, students, and Dudi collect data through observation, interviews and documentation. Data analysis was carried out by the Miles and Hubernes Models consisting of condetation data, display data, and conclusion drawing verification. Validation of research data using credibility, transferability, Depandibility

This is an open access article under the [Lisensi Creative Commons Atribusi-BerbagiSerupa 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/)



Coresspondent:

Hasan Basri

Universitas Islam Negeri Mataram

Email : 200403030.mhs@uinmataram.ac.id

1. PENDAHULUAN

Salah satu bagian dari Sistem Pendidikan Nasional adalah pendidikan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Berdasarkan UU No. 20 Tahun 2003 merupakan salah satu lembaga pendidikan formal yang bertujuan untuk menyiapkan sumber daya manusia ataupun lulusannya yang siap memasuki dunia kerja serta menjadi tenaga kerja yang memiliki pengetahuan dan keterampilan-keterampilan khusus dalam bidangnya (Depdiknas, 2011). Sekolah pada program kejuruan para peserta didiknya memperoleh teori yang bersifat kognitif dan akademis, beserta model ini, maka siswa akan lebih familiar terhadap dunia kerja, sehingga setelah lulus akan lebih mudah beradaptasi dan lebih profesional menekuni profesinya karena bekal keahlian profesi yang pernah dipaparkan dari dunia kerja. Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) pada pembelajarannya tidak hanya memberikan materi secara teori, akan tetapi juga memberikan materi keterampilan (praktik) yang akan akan dijadikan suatu bekal bagi peserta didik untuk memasuki persaingan pada dunia usaha dan dunia industri yang semakin kompetitif. Untuk mencapai suatu keberhasilan pada Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) tersebut tidaklah cukup mendidik dan melatih serta membentuk sikap para peserta didiknya akan tetapi juga harus mampu menyalurkan lulusannya pada dunia usaha dan dunia industri yang relevan sesuai dengan program kemampuannya ataupun keahliannya. Namun pada dasarnya menurut data Badan Pusat Statistik (BPS) yang dikutip dari artikel databoks.katadata.co.id melaporkan mayoritas pengangguran di Indonesia berasal dari kelompok lulusan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) yang mencapai 11,13 % pada agustus 2021 dan di ikuti oleh Sekolah Menengah Atas (SMA) sebesar 9,09%..

SMK Negeri 2 Selong merupakan SMK Negeri Klompok Bisnis dan Menejmen, alamat sekolah Jl. Raya Sukamulia, Kabupaten Timur, Nusa Tenggara Barat, yang memiliki visi dan misi dalam menyiapkan lulusannya selain untuk melanjutkan pendidikan kejenjang yang lebih tinggi juga mencetak kader lulusan yang siap kerja di segala bidang sesuai dengan kompetensi yang dimiliki masing masing siswa serta jiwa berwira usaha. SMK Negeri 2 Selong merupakan sekolah menengah kejuruan yang memiliki 11 kompetensi keahlian yaitu Akuntansi dan Keuangan Lembaga, Perbankan dan keuangan Mikro, Perbankan syariah, Manajemen Logistik, Bisnis Daring dan Pemasaran, Retail, Otomatisasi dan Tata Kelola Perkantoran, Usaha Perjalanan Wisata, Tata Busana, Perhotelan, Tata Kecantikan Kulit dan Rambut, Tata Boga, Teknik Bisnis Sepeda Motor, Teknik Kendaraan Ringan, Teknik Komputer dan Jaringan, dan Kriya Kreatif Batik dan Tekstil yang semuanya itu dalam mewujudkan visi dan misi SMK Negeri 2 Selong yang selalu berupaya menjalin kerjasama dengan dunia usaha dan dunia industri.

Kerjasama Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) dengan dunia usaha atau dunia industri merupakan strategi pembelajaran dan bisnis yang dapat memberikan keuntungan kedua belah pihak. pada pihak sekolah dapat meningkatkan kualitas lulusan yang siap didik untuk memasuki dunia industri maupun dunia usaha. Hubungan kerjasama antara sekolah dengan dunia usaha dan dunia industri merupakan wujud kesejahteraan bagi kedua belah pihak yakni meningkatkan mutu bagi dunia usaha dan meningkatkan kompetensi siswa yang terserap dalam dunia industri (Aditama dkk, 2020). Upaya yang dapat dilakukan dalam penyelenggaraan kerjasama sekolah dengan dunia usaha dan dunia industri dalam pendidikan adalah pelatihan yang diterapkan pada program kejuruan atau bisa disebut dengan pendidikan sistem ganda (PSG). Pendidikan Sistem Ganda (PSG) yaitu pendidikan serta pelatihan yang dikelola bersama-sama antara Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) dengan dunia usaha dan dunia industri sendiri. Pendidikan sistem ganda (PSG) merupakan pola penyelenggaraan pendidikan dan latihan yang dilaksanakan di dua tempat yaitu di sekolah dan di dunia industri sebagai institusi pasangan. Pola penyelenggaraan Pendidikan Sistem Ganda (PSG) dilaksanakan di sekolah menengah kejuruan dalam rangka lebih mendekatkan mutu lulusan dengan kompetensi peserta didiknya atau kemampuan yang diminta oleh dunia usaha dan dunia industri.

Berdasarkan hasil observasi awal pada tanggal 22 Mei 2022 menemukan beberapa data yaitu SMK Negeri 2 Selong telah melakukan kerjasama dengan berbagai DUDI misalnya untuk kompetensi Tata kecantikan Kulit dan Rambut bekerjasama dengan Clinic Basic Center, untuk kompetensi Akuntansi dan Keuangan Lembaga bekerjasama dengan KSU Sinar Kencana, KSU Bumi Raya, untuk kompetensi Tehnik Kendaraan Ringan bekerjasama dengan Sederhana 2 motor, Kompetensi Perhotelan bekerjasama dengan Hotel Fortuna, Hotel Seraton Senggigi, Hotel Aston Inn, untuk Kompetensi Tata Boga bekerja sama dengan Catriing Keluarga. Terjalannya hubungan kerjasama antara Sekolah dengan dunia usaha/dunia industri ini tentunya tidak lepas dari manajemen kerjasama yang dilakukan sekolah.

(Setiawan Nanang.2020) Manajemen kerjasama yang dilakukan sekolah dengan dunia usaha dan dunia industri merupakan salah satu bentuk pengelolaan manajemen kerjasama yang saling terkait antara dua institusi dalam melaksanakan pendidikan dan pelatihan yang saling mengisi, saling membutuhkan, dan saling menguntungkan di dalam melakukan program kerjasama yang direncanakan.

Hal ini juga dikuatkan dengan wawancara peneliti bersama Yeni Muzianti, S.Pd. Wakasek humas SMK Negeri 2 Selong:

“Tujuan SMK untuk mencetak kader lulusan yang siap kerja sesuai kompetensi, maka saya sebagai humas berusaha menjalankan menejmen kerjasama yang baik dengan dunia usaha dan dunia industri yang ada di Lombok ini, maka ketika sudah terjalin kerjasam yang bagus para siswa yang melakanakan PSG di berikan kepercayaan dalam melakukan pekerjaan sesuai dengan keahlian, maka dengan begitu terbentuklah kompetensi siwa sesuai yang diharapkan.

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti tertarik untuk meneliti mengenai Manajemen Kerjasama Sekolah dengan Dunia Usaha dan Dunia Industri dalam Meningkatkan Kompetensi

Siswa dilakukan di SMK N 2 Selong

2. METODE PENELITIAN

penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis studi kasus. Pendekatan kualitatif menurut Best sebagaimana dikutip oleh Sukardi adalah sebuah pendekatan penelitian yang menggambarkan dan menginterpretasikan objek sesuai dengan apa adanya. Sumber data penelitian ini adalah Kepala Sekolah, Humas, Guru Jurusan, Wali Kelas, dan Siswa. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis data dilakukan melalui tahapan: (1) *Data collection* (2) *Data Condensation*, (3) *Data Display*, dan (4) *Verification*. Pengabsahan Data dalam penelitian ini menggunakan: (1) *Credibility*, (2) *Transferability*, (3) *Dependability*.

3. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Perencanaan Kerjasama SMK Negeri 2 Selong dengan Dunia Usaha dan Dunia Industri

Berdasarkan hasil temuan penelitian diketahui bahwa perencanaan dalam manajemen Kerjasama SMK N 2 Selong dengan Dunia Usaha dan Dunia Industri dilakukan dengan beberapa tahapan yaitu: Melakukan survai analisis dan penyusunan program dengan pihak Dudi. Ada lima Dudi yang disurvei dan di analisis yaitu Hotel Jayakarta, Aranka Tempasan, UD.Jaya Abadi, PT.Suzuki Cakra Mobilindo, dan PD.Agro Slaparaang. Dalam membangun hubungan yang sinergis dengan pihak Dudi, upaya tersebut pihak Sekolah menyiapkan beberapa program yaitu koordinasi dengan ke 5 Dudi yang di ajak Kerjasama, perjanjian kerjasama (MoU) dengan Hotel Jaya Karta, Aranka Tempasan, UD.Jaya Abadi, PT.Suzuki Cakra Mobilindo, dan PD. Agron Selaparang. Melalui MoU tersebut juga ditujukan untuk melaksanakan berbagai kegiatan seperti: melibatkan Dudi sebagai tempat pelaksanaan Prakerin, melibatkan Dudi dalam penyelarasan kurikulum, guru magang, guru tamu, perekrutan tamatan (lulusan),Pelaksanaan Ujian Kompetensi Keahlian (UKK), Program BKK SMK dan Teaching Factory serta menyiapkan lulusan SMK agar memiliki keahlian sebagai tenaga kerja yang kompeten dan terampil sesuai dengan kebutuhan dunia kerja. Proses perencanaan oleh bagian Humas ini melibatkan berbagai pihak baik internal maupun eksternal, seperti: Kepala Sekolah, Dinas Pendidikan sebagai Pembina SMK, Waka. Kurikulum, Waka. Humas dan Staf Humas, Ketua Program Keahlian, dan Guru Produktif serta pihak manajemen Dudi. Temuan penelitian ini sejalan dengan pendapat Taufiq (2010) Perencanaan adalah suatu rangkaian persiapan tindakan untuk mencapai tujuan. Perencanaan merupakan pedoman, garis besar, atau petunjuk yang harus dituruti jika menginginkan hasil yang baik. Dalam menyusun sebuah rencana, hal pertama yang harus dilakukan adalah, Anda harus memusatkan pikiran kepada apa yang ingin dikerjakan, tujuan jangka pendek dan tujuan jangka panjang untuk organisasi serta memutuskan alat apa yang akan digunakan untuk mencapai tujuan tersebut. Hasibuan (2005) Salah satu bentuk kerjasama antara SMK N 2 Selong dengan DUDI adalah program kegiatan praktik kerja industri. Dimulai dengan proses perencanaan, adapun pendapat ahli tentang perencanaan yaitu perencanaan berupa penentuan langkah awal yang memungkinkan organisasi mampu mencapai suatu tujuan dan juga menyangkut tentang upaya yang dilakukan untuk mengantisipasi kecenderungan di masa-masa yang akan datang dan penentuan sebuah strategi atau taktik yang tepat untuk mewujudkan target tujuan suatu organisasi.

Pengorganisasian Kerjasama Sekolah Dengan Dunia Usaha Dan Industri Dalam Meningkatkan Kompetensi Siswa

Berdasarkan hasil temuan penelitian diketahui bahwa pengorganisasian dalam manajemen Sekolah dengan Dudi dilakukan dengan melaksanakan rapat koordinasi internal sekolah dan pembuatan Surat Keputusan (SK) Kepala Sekolah selaku penanggung jawab. Selanjutnya pemetaan peserta didik yang akan melaksanakan prakerin agar sesuai dengan kompetensi keahlian, Metode Praktik kerja, Sosialisasi peraktik kerja industri kepada orangtua dan guru, Materi praktik kerja industry. Temuan penelitian ini sejalan dengan pendapat Melayu Hasibuan

(2001) Pengorganisasian adalah suatu proses penentuan, pengelompokan dan pengaturan bermacam-macam aktivitas yang diperlukan untuk mencapai tujuan, menempatkan orang-orang pada setiap aktivitas, menyediakan alat-alat yang diperlukan, menetapkan wewenang yang secara relatif yang didelegasikan kepada setiap individu yang akan melakukan aktivitas-aktivitas tersebut. tahap pengorganisasian pada program kegiatan praktik kerja industri pada lembaga pendidikan terhadap dunia usaha maupun dunia industri terdapat unsur-unsur yang dimiliki oleh suatu organisasi yangmana melakukan fungsi pengorganisasiannya, yaitu: (1) Manusia, (2) Tempat, (3) Tujuan, (4) Pekerjaan (5) Stuktur, (6) Teknologi, (7) Lingkungan (Satrio Aditama, 2018).

Pelaksanaan Kerjasama Sekolah Dengan Dunia Usaha Dan Industri Dalam Meningkatkan Kompetensi Siswa

Berdasarkan hasil temuan penelitian diketahui bahwa proses pelaksanaan dalam manajemen Kerjasama Sekolah dilakukan dengan: (1) koordinasi dengan pihak Dudi yaitu Hotel Jaya Karta, Aranka Tempasan, UD.Jaya Abadi, PT.Suzuki Cakra Mobilindo, dan PD. Agron Selaparang. bertujuan kedua belah pihak perlu membuat sebuah kesepakatan tentang tujuan maupun kegiatan Bersama. (2) Memorandum of Understanding (MoU) dengan Hotel Jaya Karta, Aranka Tempasan, UD.Jaya Abadi, PT.Suzuki Cakra Mobilindo, dan PD. Agron Selaparang. pembentukan suatu perjanjian/MoU dengan DUDI yang mencakup: (a) Penyesuaian dan pengembangan kurikulum yang sesuai, (b) Kunjungan bagi peserta didik pada DUDI, (c) Penyelenggaraan uji kompetensi bagi peserta didik, (d). Praktik kerja industri bagi peserta didik, serta (e) Pelatihan atau magang bagi guru dan peserta didik. (3) Sinkronisasi kurikulum dengan Hotel Jaya Karta, Aranka Tempasan, UD.Jaya Abadi, PT.Suzuki Cakra Mobilindo, dan PD. Agron Selaparang. Sinkronisasi kurikulum bertujuan dalam pengembangan kurikulum sehingga sesuai dengan kompetensi yang ada di dunia usaha dan industri atau sesuai dengan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia (SKKNI). (4) Praktik Kerja Lapangan (Prakerind)/ Praktik Kerja Lapangan (PKL). (5) Pemagangan guru atau On the Job Training (OJT) OJT sebagai saran promosi DU/DI karena setelah OJT pasti guru akan memberikan pengalaman kepada siswa disekolah ataupun ke masyarakat. (6) Program Bursa kerja Khusus (BKK) Program BKK sudah terlaksana dimana sekolah sudah membentuk tim kerja, kedepan dan mulai dilaksanakan untuk menambah kerjasama dengan DU/DI dan Menakertrans atau disnaker daerah, penelusuran alumni dan ikatan alumni Pihak SMK menyediakan alumni/ lulusan terbaik dalam arti sesuai dengan kriteria tertentu yang disepakati dengan DUDIKA.DUDIKA memberikan informasi apabila ada lowongan pekerjaan, membuat papan lowongan kerja di websait SMK N 2 Selong, membuat FB sekolah yang memuat informasi lowongan kerja. (7) Program teaching factory program teaching factory sampai saat ini sekolah sudah memiliki mini bank, kantor pos ini baru 2 tahun berdiri, butik, ini sudah lama dibuat untuk memasarkan hasil kerajinan siswa yang jurusan tata busana, pasar mini merupakan terobosan terbaru yang di lakukan di dalam sekolah, di mana siswa langsung praktik kewirausahaan dengan menjajalkan berbagai macam jualan hasil perpaduan dengan jurusan tataboga. Temuan penelitian ini sejalan dengan pendapat Satrio Aditama (2018) Hubungan kerjasama sekolah dengan dunia usaha dan industri diwujudkan dalam berbagai kegiatan seperti penyusunan kurikulum kejuruan, pelaksanaan praktik kerja industri (prekerin), uji kompetensi, guru magang di industri (on the job training), kerjasama unit produksi melalui pembelajaran di sekolah serta dalam hal penerimaan (recruitment) tenaga kerja. Wahjosumijo(2010) konsep bahwa kerjasama antara sekolah dengan dunia usaha dan dunia industri sangat diperlukan, yaitu: a.Mengusahakan kesesuaian (kesepadanan) antara rancangan program dengan berbagai ketrampilan-ketrampilan berproduksi yang telah diperlukan oleh DUDI . b Menjadikan suatu kesempatan untuk pelatihan maupun praktik bagi para peserta didik, sehingga peserta didik secara nyata akan melakukan praktik pada dunia usaha dan dunia industri dengan kemampuankemampuan berproduksinya yang diperoleh dari proses belajar untuk memenuhi sebuah kebutuhan DUDI. c Sebagai ajang untuk meningkatkan serta memantapkan para peserta didik dalam rekrutmen tenaga kerja baru dengan ketrampilan berproduksi yang telah dimilikinya.

Evaluasi Kerjasama Sekolah Dengan Dunia Usaha Dan Industri Dalam Meningkatkan Kompetensi Siswa

Berdasarkan hasil temuan penelitian diketahui bahwa evaluasi dalam manajemen Kerjasama sekolah dengan DUDI dilakukan dengan mengevaluasi 3 hal: (1) Evaluasi Perencanaan dimana mengevaluasi kembali program yang telah disusun guna melengkapai informasi pendukung atau latar belakang serta melihat kesesuaian tahapan yang akan dilaksanakan seperti pendataan Kembali dudi yang efektif, penambahan dudi dalam waktu tertentu, program pembekalan peserta didik, laporan pelaksanaan prakerin atau bimbingan, monitoring peserta didik prakerin dan penjemputan prakerin. (2) Evaluasi Pelaksanaan dimulai dengan setiap kegiatan humas berlangsung seperti PKL dan lainnya, guru yang diberikan tugas monitoring baik monitoring siswa itu sendiri juga melihat dan menanyakan pelaksanaan kepada pihak DU/DI. (3) Evaluasi Dampak mengenai pelaksanaan prakerin yang dialami oleh para peserta didik dengan cara penyebaran angket kepada siswa mengenai manfaat dan keadaan DUDI ketika setelah selesai menempuh prakerin yg sudah di siapkan sekolah. Menurut Nasution (Suharsimi Arikonto. 2008) evaluasi selalu memegang peranan yang penting dalam segala bentuk kegiatan yang efektif. Melalui evaluasi diperoleh balikan atau *feedback* yang dipakai untuk memperbaiki atau merevisi segala bentuk yang dipergunakan dalam proses, bahan, metode, pelaksanaan suatu program. evaluasi adalah upaya untuk mendokumentasi dan melakukan penilaian tentang apa yang terjadi dan juga mengapa hal itu terjadi, evaluasi yang paling sederhana adalah mengumpulkan informasi tentang keadaan sebelum dan sesudah pelaksanaan suatu program/rencana (Aminudin. 2008) .

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian berupa paparan data, wawancara dan hasil pengamatan di lapangan, peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa manajemen kerjasama sekolah dengan dudi dalam meningkatkan kompetensi siswa di SMKN 2 Selong sudah di laksanakan dengan baik dan efektif , mulai dari Perencanaan kerjasama Sekolah dengan dunia usaha dan industri di SMK Negeri 2 Selong, telah dilaksanakan pada awal tahun pelajaran dengan beberapa tahapan, diantaranya; survei dan analisis program, penyusunan program, rencana pembiayaan program, pengorganisasian, rencana pengembangan. Pelaksanaan kerjasama dengan dunia usaha dan industri di SMK Negeri 2 Selong, dalam pelaksanaannya meliputi ; koordinasi dunia usaha dan industri, Memorandum of Understanding (MoU) atau nota kesepahaman bersama, sinkronisasi kurikulum, Praktik Kerja Lapangan (PKL), Uji Kompetensi Keahlian (UKK), pemagangan guru atau On the Job Training (OJT), Program Bursa Kerja Khusus (BKK) SMK, program teaching factory. Evaluasi kerjasama dengan dunia usaha dan industri di SMK Negeri 2 Selong, telah dilaksanakan yang meliputi ; evaluasi perencanaan, evaluasi pelaksanaan, dampak pelaksanaan dan rencana tindak lanjut.

5. UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada pihak sekolah SMKN 2 Selong yang telah memberikan izin kesempatan dan kemudahan serta dukungan penuh bagi penulis selama berlangsungnya proses kegiatan penelitian, serta tim *redaksi Jurnal Ilmiah Mandala Education (JIME)*. Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Universitas Islam Negeri Mataram yang telah memberikan kesempatan artikel kami ini dapat dipublikasikan dalam jurnal ini

6. DAFTAR PUSTAKA

- Agus Zaenul Fitri, *Manajemen Kurikulum Pendidikan Islam dari Normatif – Filosofis ke Praktis* (Bandung: Alfabeta, 2013), 1.
- Andang, *Manajemen Kepemimpinan Kepala Sekolah – Konsep, Strategi dan Inovasi menuju Sekolah Efektif* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), 21
- Anwar, *Pendidikan Kecakapan Hidup (Life Skills Education) Konsep dan Aplikasi* (Bandung: CV. Alfabeta, 2006),

- Azizah, “*Strategi Kerjasama Sekolah Dengan Dunia Usaha dan Dunia Industri dalam Meningkatkan Kompetensi Lulusan pada SMK Negeri 3 Banda Aceh*”, Tesis, tidak diterbitkan, (Banda Aceh: 2015). :
- Bambang Ixtyarto, “*Pengelolaan Kemitraan Sekolah Menengah Kejuruan dengan Dunia Usaha dan Dunia Industri (Studi Kasus Pada SMK Muhammadiyah 2 Wuryantoro Kabupaten Wonogiri)*”, Tesis, tidak diterbitkan, (Surakarta: 2015).
- Bambang Ixtyarto, “*Pengelolaan Kemitraan Sekolah Menengah Kejuruan dengan Dunia Usaha dan Dunia Industri (Studi Kasus Pada SMK Muhammadiyah 2 Wuryantoro Kabupaten Wonogiri)*”, Tesis, tidak diterbitkan, (Surakarta: 2015).
- Buchari Halma dan Ratih Hurriyati, *Manajemen Corporate dan Strategi Pemasaran Jasa Pendidikan Fokus pada Mutu dan Layanan Prima* (Bandung: Alfabeta, 2008), 139.
- Departemen Pendidikan Nasional, *Pelaksanaan Prakerin* (Jakarta: Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan, 20018), 2.Sukardi. *Metode Penelitian Pendidikan: Kompetensi dan Praktiknya* (Jakarta: Bumi Aksara, 2005), 157
- Dina Sugiyanti dan Didik Nurhadi, “*Implementasi Program Kerjasama Antara Perguruan Tinggi dengan Dunia Industri*” dalam jurnal Phenomenon, Vol. 1 No.1, Juli 2013.
- Dina Sugiyanti dan Didik Nurhadi, “*Implementasi Program Kerjasama Antara Perguruan Tinggi dengan Dunia Industri*” dalam jurnal Phenomenon, Vol. 1 No.1, Juli 2013.
- Hamdan Dan Hafied Cangara Adnan, *Prinsip-Prinsip Humas*, (Surabaya: Usaha Nasional, 2006), 1
- Herepi Daryono, *Manajemen Kerjasama Antara Sekolah Menengah Kejuruan Dengan Industri*, dalam Jurnal Educational Management Vol. 3, No.2, 2014. 94-98.
- Husaini Usman, *Manajemen – Teori Praktik, dan Riset Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), 5.
- Husamah. *Outdoor Learning* (Malang: Prestasi Pustaka, 2013.), 70.
- Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 323/u/2015 tentang penyelenggaraan Prakerin SMK, 1.
- Nafis, Ahmadi H. Syukran. *Manajemen Pendidikan Islam*. Yogyakarta. LaksBang PRESSindo. 2011.
- Nikko Edistya Purnanto dan Ali Imron, “*Manajemen Pengembangan Kerjasama Antara Sekolah Dan Dunia Usaha Dalam Upaya Peningkatan Mutu Pendidikan*” dalam Jurnal Manajemen Pendidikan Vol. 23, No. 5, Maret 2012: 439-444.
- Nikko Edistya Purnanto dan Ali Imron, “*Manajemen Pengembangan Kerjasama Antara Sekolah Dan Dunia Usaha Dalam Upaya Peningkatan Mutu Pendidikan*” dalam Jurnal Manajemen Pendidikan Vol. 23, No. 5, Maret 2012: 439-444.
- Prim Masrokan Mutohar, *Manajemen Mutu Sekolah* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2013), 191.
- Prim Masrokan Mutohar, *Manajemen Mutu...*, 191.
- Riyuzen Praja Tuala, *Manajemen Peningkatan Mutu Sekolah*. Bandar Lampung: Lintang Rasi Aksara, 2017
- Suwati, *Sekolah Bukan untuk Mencari Pekerjaan* (Jakarta: Pustaka Grafia, 2008), 64.
- Taufik, *Konsep Dan Kajian Ilmu Perencanaan* (Jakarta. 2004).
- Tim Dosen Administrasi Pendidikan UPI, *Manajemen Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2009), 86.
- Usman, Husaini. *Manajemen: Teori, Praktik dan Riset Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara. 2008)
- Usman, Nurdin. *Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum*. (Semarang: CV. Obor Pustaka. 2002)
- V. Rivai dan S. Murni, *Education Management Analisis Teori Dan Praktik*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2009),6.
- Warid, *Panduan Peraktik Kerja Industri* (Bandung.2021)